

BAB I

PENDAHULUAN

Puyuh memiliki nilai ekonomi tinggi karena selain menghasilkan telur, daging puyuh dapat dijadikan sumber protein hewani. Budidaya puyuh sudah berjalan sejak lama oleh masyarakat. Bangsa puyuh yang banyak dijumpai yaitu *Coturnix coturnix japonica* sering disebut puyuh jepang, puyuh bangsa ini memiliki kemampuan bertelur cukup tinggi dibanding dengan bangsa puyuh lainnya, produksi telur sekitar 250 butir/ekor. Puyuh betina mulai dewasa kelamin pada umur 42 hari. Masalah yang sering dihadapi dalam pemeliharaan puyuh adalah masalah efisien ransum termasuk efisiensi penggunaan protein, karena harga bahan pakan sumber protein mahal maka perlu adanya bahan alternatif untuk menghemat biaya produktivitas tanpa mengabaikan nilai gizinya, harganya murah, dan tersedia setiap saat. Di daerah Jawa Tengah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif adalah kayambang.

Kayambang (*Salvinia molesta*) termasuk dalam keluarga *duckweed* yang dapat kita jumpai diperairan, seperti di Jawa Tengah yaitu di Danau Rawa Pening, Ambarawa. Kayambang mudah didapat, harganya murah, dan nutrisi yang terkandung dalam kayambang (*Salvinia molesta*) cukup baik untuk bahan penyusun ransum puyuh. Pertumbuhan kayambang tiap tahunnya mencapai 45,6 – 109,5 ton/ha/th (Mc Farland *et al.*, 2004). Kandungan nutrisi pada Kayambang terdiri dari protein kasar (PK) 15,9%, lemak kasar (LK) 2,1%, dan serat kasar (SK) 16,8% (Rosani, 2002). Menurut Agung *et al.*, (2007), kayambang memiliki

Energi 3.900 kkal/kg, serta sebagian mineral yang tinggi seperti K, Ca, P, dan Mg. Memiliki zat aktif asam lemak omega-3 dan mengandung pigmen β -karoten dan *xanthophyll* yang dapat dimanfaatkan oleh ternak. Sumber protein yang tinggi dan adanya kandungan zat aktif seperti omega-3 dalam kayambang akan memperbaiki produktivitas dan efisiensi penggunaan ransum puyuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efisiensi penggunaan protein pada puyuh periode produksi yang diberi ransum mengandung tepung daun kayambang (*Salvinia molesta*). Manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan informasi mengenai level penggunaan tepung daun kayambang (*Salvinia molesta*) yang efisien sebagai bahan pakan alternatif untuk puyuh periode produksi. Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan tepung daun kayambang (*Salvinia molesta*) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan protein.